

Sistem Budaya Dan Sistem Sosial

Sri Rahmayanti Berutu

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : srirahmaberutu@gmail.com

Tiara Pramita Br Purba

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: tiamita393@gmail.com

Sahlan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: bintangmahrani14@gmail.com

Korespondensi Penulis : srirahmaberutu@gmail.com

Abstract. *Social and economic systems are components of a wider societal framework. The three systems mentioned above can be different when analyzed. Sociology is more inclined to analyze social systems, while cultural studies are more likely to analyze social systems. The system is described as a group of all parts that work together to carry out a task. The seven components of the system are: function, set, boundary, size, form, place, relationship, method, system, input and output. Society and culture are described as a system of social order. The relationship between general society and culture influences social and religious systems. As a result, the interaction between social and cultural systems gave rise to the term "socio-cultural system". For the Indonesian population, this social welfare system is increasingly widespread. The socio-cultural system emphasizes the relationship between the community, the community and the community, the community and the community influence each other and form social interactions. The socio-cultural process in Indonesia is a totalitarian social policy with social legislation and human rights capable of upholding the right to live in a healthy and dignified manner within the entire Pancasila. Interpretation of the meaning of the concept of the socio-cultural system is considered important because the problem is not only explaining its meaning but also explaining its description through the practice of social life.*

Keywords: *Cultural system and social system.*

Abstrak. Sistem sosial dan ekonomi merupakan komponen dari kerangka masyarakat yang lebih luas. Ketiga sistem yang disebutkan di atas dapat berbeda jika dianalisis. Ilmu sosiologi lebih cenderung menganalisis sistem sosial, sedangkan Ilmu budaya lebih cenderung menganalisis sistem sosial. Sistem digambarkan sebagai suatu kelompok dari semua bagian yang bekerja sama untuk melaksanakan suatu tugas. Ketujuh komponen sistem tersebut adalah: fungsi, set, batas, ukuran, bentuk, tempat, hubungan, cara, sistem, masukan dan pengeluaran. Masyarakat dan kebudayaan digambarkan sebagai sistem tatanan sosial. Hubungan antara masyarakat umum dan kebudayaan mempengaruhi

Received November 30, 2022; Revised Desember 2, 2022; Januari 08, 2023

*Sri Rahmayanti Berutu, srirahmaberutu@gmail.com

sistem sosial dan agama. Akibatnya, interaksi antara sistem sosial dan budaya itu memunculkan istilah "sistem sosial budaya". Pada penduduk Indonesia, sistem kesejahteraan sosial ini semakin meluas. Sistem sosial budaya tekanan tentang hubungan yang terjalin dengan masyarakat, masyarakat dengan masyarakat, masyarakat dengan masyarakat saling mempengaruhi dan membentuk interaksi sosial. Proses dalam sosial kebudayaan yang ada di Negara Indonesia adalah kebijakan sosial totaliter dengan perundang-undangan sosial dan hak asasi manusia yang mampu menegakkan hak hidup sehat dan bermartabat dalam seluruh Pancasila. Penafsiran makna konsep sistem sosial budaya dianggap penting karena masalahnya tidak hanya menjelaskan maknanya tetapi juga menjelaskan deskripsinya melalui praktik kehidupan sosial.

Kata kunci: Sistem budaya dan sistem sosial.

LATAR BELAKANG

Sistem sosial adalah gabungan dari sistem sosial dan sistem budaya, oleh karena itu tersusun menjadi sistem sosial yang mencakup hubungan sosial orang-orang dalam masyarakat, yang memproduksi dan mengembangkan unsur-unsur budaya untuk memenuhi kebutuhan sosial budaya masyarakat. masyarakat dalam mencapai dan mengembangkan kehidupan sosial budayanya. Menurut Acher, 2004, masyarakat yang kompleks terdiri dari sistem sosiokultural yang kompleks yang memadukan unsur-unsur sosiokultural dengan berbagai tingkat kontradiksi dan kohesi.

Sistem sosial budaya merupakan kesatuan dari semua nilai, tatanan sosial dan tingkah laku manusia yang saling bergantung dan setiap unsur saling bekerja sama untuk saling mendukung guna mencapai tujuan. Prinsip-prinsip yang mendasari model berpikir, model tindakan, struktur dan proses pelaksanaan sistem sosial budaya Indonesia harus mewujudkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945, transformasi dan pengembangan sistem sosial budaya harus melestarikan identitas nasional Indonesia.

Sistem sosial budaya Indonesia adalah sistem sosial sebagai suatu totalitas nilai, tatanan sosial, dan tingkah laku manusia yang mampu mewujudkan visi hidup negara dan falsafah Pancasila dalam segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Penafsiran makna konsep sistem sosial budaya dianggap penting karena masalahnya tidak hanya menjelaskan interpretasinya tetapi juga menjelaskan deskripsinya melalui praktik kehidupan sosial.

Pada dasarnya masyarakat Indonesia sebagai satu kesatuan lahir sebelum masyarakat Indonesia lahir. Salah satu buktinya adalah pada acara sumpah pemuda, dimana terdapat konsensus nasional untuk dapat berintegrasi ke dalam masyarakat Indonesia sesuai dengan cita-cita Bhinneka Tunggal Ika.

Tujuan penulisan ini untuk membahas masyarakat dengan kebudayaan dimana saling berkaitan satu sama lain dan membahas lebih dalam tentang pengertian serta konsep dalam sosial kebudayaan.

KAJIAN TEORI

Sistem Budaya

Sistem budaya merupakan gagasan tentang orang-orang memilih untuk hidup bersama di dalam satu lingkungan masyarakat tertentu. Pendapat di atas sangat tergantung dan ada dalam satu sistem. Bayu Pamukoto mengatakan: “Sistem kebudayaan merupakan bentuk kebudayaan yang abstrak. Sistem budaya atau sistem budaya adalah tatanan manusia yang hidup secara harmonis dalam suatu masyarakat tertentu. Pendapat di atas bukanlah bagian dari peristiwa aktual itu sendiri, melainkan terhubung dan berfungsi sebagai suatu sistem.

Akibatnya, proses kebudayaan adalah suatu perkumpulan yang berasal dari budaya dan juga dinyatakan sebagai adat kebiasaan. Hal tersebut dapat merusak nilai-nilai budaya, sistem dan norma yang ada dalam masyarakat yang kuat, termasuk norma agama. Mengatur dan memperkuat tindakan dengan perilaku manusia sebagai fungsi sistem masyarakat. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan melalui proses pelebagaan atau pembudayaan.

Fungsi dari sistem budaya adalah untuk mengatur dan menentukan tindakan dan perilaku masyarakat (orang). Kegiatan pendidikan melalui kebijakan itu dilaksanakan oleh sekelompok orang yang disebut budayaan atau lembaga yang bertujuan agar setiap peserta didik mentaati peraturan perundang-undangan serta pedoman perilaku (pikiran dan sikap) setempat. Proses pembelajaran dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil di lingkungan sekitar, di dalam rumah, dan di luar.

Melanjutkan dari situ, apapun (hal terbaik) yang berada dalam ruang lingkup maka harus membuat kebijakan yang kemudian akan memberikan motivasi dalam

kepribadian tersebut agar menjadi hukum dan standar serta dapat menghindari perilaku tersebut dengan adanya kebudayaan. Setiap orang diwajibkan agar mampu melakukan adaptasi kepada kebudayaan yang ada di tempat tinggalnya, namun tidak semua orang atau individu mampu melakukan itu. Makah al ini dapat dikatakan sebagai penyimpangan sosial dalam sistem pemerintahan yang ada di Indonesia tahun 2013. (sumber online).

Kebudayaan sebagai kegiatan yang mengidentifikasi komponen-komponen kehidupan sehari-hari. Komponen dan komponen di dalamnya bisa dikategorikan sebagai aktivitas budaya universal dan universal, sifat budaya yang kompleks, dan sifat. Ini menunjukkan bahwa sebuah bagian dari budaya yang tersusun atas keyakinan dan keyakinan, gagasan dan gagasan, konsep dan gagasan, serta tema dan tema berpikir.

Berdasarkan sumber yang ada, proses budaya adalah suatu perkumpulan dari berbagai kebudayaan yang ada di lingkungan setempat yang dikenal lebih formal disebut sebagai adat dan istiadat. pranata adat istiadat terdapat di dalam lingkungan hidup masyarakat lias, dengan adanya kebijakan yang bersifat nilai budaya, sistem yang bersifat normatif, dan mampu diterapkan dalam berbagai norma. (Pranata: system norma atau aturan yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat tertentu, sedangkan organisasi atau badan adalah badan atau organisasi yang melakukan kegiatan itu.)

Sistem Sosial

Menurut teori sibernetika Parson, sistem sosial adalah sinergi antara berbagai subsistem sosial yang saling terkait dan saling bergantung. Menurut Talcott Parson, ada empat persyaratan fungsional agar sistem sosial ada (Sistem sosial, sumber daya online):

1. Kemampuan untuk beradaptasi
2. Mampu memiliki target pencapaian tujuan
3. Adanya integrasi
4. Menciptakan pemeriharaan terhadap pola berfikir

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan artikel ini digunakan metode penelitian sejarah yaitu dengan metode yang menelaah secara detail pokok bahasan seputar metode penelitian sejarah yang terkait dengan pembahasan yang dibahas, diperkuat dengan menghadirkan pandangan-pandangan para ahli sejarah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kami mencari referensi diberbagai website dan jurnal yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem sosial dan ekonomi adalah produk manusia. Suatu sistem dalam kehidupan sosial bisa terjadi karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial. Sedangkan sistem budaya terbentuk karena didalam masyarakat terdapat budaya dan juga kebudayaan. Kedua hal itu saling berhubungan yang membentuk sistem social budaya yang kemudian didalamnya manusia saling berinteraksi dan membentuk suatu yang dinamakan interaksi social.

Menurut Budany dalam tulisannya, "Budaya" adalah sebuah konsep yang menekankan martabat dan kesamaan dalam kehidupan. Dengan adanya kata harus belajar, mampu berfikir, memiliki sifat saling mempercayai, dan pantang menyerah merupakan konsep sosial dalam menggambarkan identitas serta budaya suatu kelompok masyarakat tertentu. Persimpangan antara sistem sosial dan bisnis melahirkan sistem bisnis sosial.

Budaya diartikan sebagai pandangan hidup masyarakat yang diwariskan dari generasi ke generasi melalui berbagai proses pendidikan untuk menentukan cara hidup yang paling sesuai dengan lingkungan. Budaya adalah asumsi dasar persatuan yang dipelajari kelompok melalui pemecahan masalah dengan integrasi internal dan eksternal.

Menurut Koentjaraningrat, istilah universal menunjukkan bahwa prinsipprinsip dasar kebudayaan bersifat universal dan dapat ditemukan di semua negara di dunia. Gagasan utama budaya ini adalah:

- a. Sistem Kebahasaan

Tertulis berfungsi sebagai panduan bagi orang untuk lebih memahami kebutuhan sosial mereka. untuk berinteraksi dengan atau terhubung dengan orang itu. Dalam bidang antropologi, kajian tentang bahasa disebut sebagai antropologi linguistik. Kapasitas seseorang untuk menciptakan kebudayaan termasuk mengembangkan pengetahuan mengenai kasus sosial yang ditangkap dalam bahasa mengkomunikasikan pemahaman itu untuk masa mendatang dalam bahasa yang sangat reseptif. Oleh karena itu, bahasa mengungkapkan porsi yang dianggap penting untuk analisis budaya dalam lingkungan masyarakat.

b. Sistem Pengetahuan

Sistem pengetahuan universal terhubung dengan teknologi dan sistem kehidupan karena pengetahuan bersifat abstrak dan tidak memihak lintas budaya. dalam kemanusiaan. Karena memupuk pemahaman manusia tentang berbagai konsep yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sistem pendidikan menjadi sangat kuat. Banyak suku bangsa yang tidak dapat menjalani kehidupan yang memuaskan karena tidak dapat memahami berbagai jenis ikan yang ditangkap di sungai hulu setiap hari. Kemudian, masyarakat tidak memiliki keahlian dalam pembuatan alat karena kurang memahami ketelitian ciri-ciri bahan mentah yang mereka gunakan untuk membuat alat tersebut. Setiap kebudayaan pasti memiliki pengetahuan tentang benda-benda buatan manusia di sekitarnya, termasuk benda, binatang, dan manusia.

c. Sistem Sosial

Faktor budaya berupa kekerabatan dan sistem organisasi sosial merupakan upaya antropologi untuk membahas bagaimana manusia membentuk masyarakat melalui kelompok sosial yang berbeda. Setiap kelompok masyarakat pada umumnya, menurut Koentjaraningrat, kesehariannya dipengaruhi oleh norma-norma adat dan aturan tentang berbagai entitas di lingkungan tempat mereka hidup dan bergerak sehari-hari. Prinsip sosial hal paling dekat dan paling nyata adalah kekeluargaan, Secara khusus, yang saya maksud adalah kelompok kerabat terdekat dan terdekat. Untuk menyelesaikannya, orang akan pindah ke lokasi geografis tertentu untuk dapat bertaruh. organisasi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

d. Sistem Pengembangan Manusia dan Teknologi

Umat manusia senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas hidupnya agar dapat terus berusaha agar mampu melakukan pembuatan alat yang di atas. Fokus para ahli antropologi untuk mengetahui perkembangan seseorang didasarkan pada potensi kegiatan teknologi yang belum tergalai dari populasi tertentu, yaitu tikungan dan belokan yang dianggap mewakili esensi kehidupan sehari-hari dengan bentuk teknologi yang lebih maju. Akibatnya, bahasa yang berkaitan dengan unsur kebudayaan yang lazim dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi disebut sebagai "kebudayaan fiskal". Setiap kelompok orang yang terorganisir memiliki tujuan bersama, seperangkat nilai, dan seperangkat hukum dan dapat disatukan dengan memberikan tekanan pada motivasi mereka.

Sistem Sosial. Dengan adanya sistem sosial dapat menjadi jaringan individu untuk bisa berkomunikasi dan memberikan informasi yang terus berlanjut dengan individu yang lain agar mendukung tujuan tertentu. Jabal Tarik Ibrahim memberikan pendapat yang berasal dari bukunya yaitu Sosiologi Perdesaan, ia mengatakan bahwa sistem kegiatan sosial terdiri dari beberapa besar manusia yang memiliki kegiatan saling berhubungan dan saling membutuhkan secara stabil. Aliansi multi-person dan aktivitas terkait terus berjalan terus menerus. Berdasarkan pernyataan di atas, ada tiga faktor utama, termasuk untuk kegiatan kebijakan sosial yang berada di beberapa organ serta prosesnya.

- a. Setiap manusia dalam menjalani kehidupan sosial tanpa disengaja akan melakukan kegiatan yang menimbulkan sistem timbale balik.
- b. Dengan adanya hubungan timbale paling tersebut akan menimbulkan sistem sosial yang berkesinambungan.

Berikut merupakan pendapat Alvin L. Bertrand, yang digunakan dalam kegiatan sosial, yaitu :

- a. Terdiri dari minimal 2 orang atau lebih
- b. Adanya interaksi yang dilakukan antar beberapa orang
- c. Memiliki tujuan yang ingin dicapai
- d. Mempunyai struktur dan harapan yang diinginkan.

Di dalam kegiatan sosial mana pun, ada kebijakan yang terus memburuk disebabkan oleh hubungan yang tidak sehat diantara individu yang satu dengan lainnya. Margono Slamet menyatakan bahwa kebudayaan, tempat tinggal, jenis kelamin,

pengalaman semuanya berdampak pada kegiatan sosial yang dilakukan. Menurut Talcott Persons, sistem sosial adalah proses interaksi tertentu yang terjadi di antara pengguna sosial di seluruh populasi umum. Menurut Talcott Person, interaksi antara satu individu dengan individu lainnya berpotensi menciptakan suatu sistem yang dikenal dengan sistem sosial di lingkungan masyarakat.

b. Sistem Budaya

Masyarakat umum tidak dapat dilindungi melalui kebudayaan. Karena adanya budaya, sistem budaya menjadi rusak. Menurut argumen ini, sistem sosial dan ekonomi adalah satu dan sama. Umat manusia bertanggung jawab untuk menciptakan seluruh sistem sosial. Sistem budaya atau sistem budaya merupakan susunan manusia yang hidup rukun dalam suatu masyarakat tertentu. Kata "sistem budaya" mengacu pada bagian dari "kebudayaan" di mana "adat budaya" mengacu pada praktik penegakan norma, termasuk norma agama, dalam komunitas tertentu.

Menurut Bakker (1984:37), kebudayaan adalah konsep dan cara hidup yang dimaksudkan untuk mewujudkan potensi umat manusia dan masyarakat umum. Ini mencakup segala sesuatu yang ada di alam fisik, pribadi, dan sosial. Sistem budaya dapat mendalikan sistem sosial, sistem kepribadian, dan tingkah laku. Hal ini disebabkan sistem sosial budaya merupakan sistem pengendali yang paling penting.

c. Sistem Sosial

Budaya Sistem sosial dan bisnis saling terkait oleh sistem sosial budaya. Yang dimaksud dengan "sistem sosial-budaya" adalah suatu sistem yang memadukan sistem sosial dan religi untuk mewujudkan suatu sistem organisasi kemasyarakatan yang menekankan hubungan sosial antar individu dalam suatu masyarakat serta pencapaian dan penumbuhan nilai-nilai religi guna menghilangkan nilai-nilai sosial dan budaya. hirarki keagamaan dan memungkinkan masyarakat tertentu menjalani gaya hidup sosial-budaya.

Sebagai sistem yang totaliter, sosial, dan humanis, sistem kesejahteraan sosial Indonesia harus mampu menjamin seluruh aspek kesejahteraan warga negara Pancasila aman dan bebas dari bahaya.

Oleh karena itu, yang biasa disebut dengan "kebudayaan" adalah keseluruhan keberadaan manusia yang dihasilkan melalui kesepakatan dan transmisi informasi di antara sekelompok orang. Budaya adalah hasil cipta, karya, dan karsa seseorang yang diwariskan kepada generasi mendatang secara kekeluargaan setelah dibacakan oleh masyarakat atau masyarakat tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Negara Indonesia mempunyai kebudayaan dengan ciri khas menghubungkannya berbagai bangsa lain. Keadaan saat ini membuat Indonesia menjadi bangsa yang dipertanyakan. Secara internasional, Indonesia paling dikenal dengan keanekaragaman budayanya. Untuk dapat mencegah ketahanan budaya bangsa, budaya lokal yang bersangkutan harus diupayakan. Selain itu, penting bagi Anda untuk memahami prinsip-prinsip budaya dan menunjuk budaya yang ada di Indonesia sebagai komponen kunci untuk mencapai ketahanan budaya bangsa. Untuk menjawab pertanyaan, "Apakah kita akan menjadikan negeri ini seperti bangsa ini?", konstruksi kebudayaan nasional di negara Indonesia harus bertumpu pada strategi kebudayaan tertentu. Tentu jiwanya menjadi bangsa yang tangguh dan giat, menjadi bangsa Indonesia yang berwatak nasional Indonesia, berwawasan Pancasila, semangat, kebebasan dan dinamisme, mampu menguasai negerinya sendiri. Gelar yang dapat kami gunakan adalah "mahasiswa", yang berarti bahwa kami menyadari bahwa untuk dapat menjalani kehidupan sehari-hari yang berkecukupan, kami harus dapat mempraktekkan hukum Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

David, C.T. dan Kerr, I. *Cultural Intelligence: People Skill for Global Business*. (San Francisco : Jossey Bass, Publisher. 2004). hal.22

- Edward B. Tylor, *Primitive Culture; Research into the Development of Mythology, Philosophy, Religion, Language, Art and Custom* (1874), dalam Koenjtaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi I* (Jakarta : UI Press, 1987), hal. 48.
- Fernandez, S.O, *Citra Manusia Budaya Timur dan Barat*, (NTT: Nusa Indah 1990), hal. 28
- Jacobus Ranjabar, *Sistem Sosial Budaya Indonesia; Suatu Pengantar* (Bogor : GHalia Indonesia, 2006), hal. 21.
- Jacobus Ranjabar. *Sistem Sosial Budaya Indonesia. Implementasi Sistem Kesejahteraan Sosial Indonesia*, Bandung: ALFABETA, 2006.
- Jerald, G. and Robert, A.B. *Behavior in Organizations*, (Cornell University: Pearson Prentice 2008). hal.12
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993)
- Koentjaraningrat, *Rintangan-Rintangan Mental dalam Pembangunan Ekonomi di Indonesia*, (Jakarta: Lembaga Riset Kebudayaan Nasional Seni, 1969)
- Madyo Ekosusilo, *Hasil Penelitian Kualitatif Sekolah Unggul Berbasis Nilai: Studi Multi Kasus di SMAN 1, SMA Regina Pacis, dan SMA al-Islam 01*.
- Soleiman, Muchlis, 2013. <https://www.slideshare.net/muchlissoleiman/implementasisistem-sosial-budaya-indonesia>.